

Pendampingan Pembelajaran Akuntansi untuk Meningkatkan Kemampuan dan Keterampilan Siswa dalam Menyusun Kertas Kerja (Worksheet) Perusahaan Jasa di SMAK St. Darius Larantuka

(Accounting Learning Assistance to Improve Students' Abilities and Skills in Preparing Worksheets for Service Companies at SMAK St. Darius Larantuka)

Maria Fatima B. Beribe ^{1*}, Abel Andisolo Sogen ², Elisabeth Sasa Koten ³

^{1,3} Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka, Indonesia

² SMAK St. Darius Larantuka, Indonesia

Email : fatimaberibe49@gmail.com *

Article History:

Received: Desember 08, 2024;

Revised: Desember 21, 2024;

Accepted: Januari 06, 2025;

Online Available: Januari 08, 2025;

Keywords: Working Papers, Service Companies, SMAK St. Darius Larantuka

Abstract: The purpose of implementing Community Service (PkM) is to overcome the problems faced by community service partners, namely difficulties in learning accounting for class XII SOS students at SMAK St. Darius Larantuka. This activity is also a follow-up to the previous study entitled "Analysis of Difficulties in Learning Accounting for the Sub-Material of Service Company Worksheets for Class XII SOS Students at SMAK St. Darius Larantuka in the 2024/2025 Academic Year". The form of community service carried out is training and assistance in compiling worksheets for service companies. The participants involved were 20 students from class XII SOS 2. This activity was carried out in three stages, namely: 1) delivery of material regarding worksheets for service companies, 2) practice of compiling worksheets, and 3) evaluation of work results. The material was delivered collaboratively by the economics subject teacher, Mr. Abel Andisolo Sogen, S.Pd, and the community service lecturer, Mrs. Maria Fatima B. Beribe, M.Pd. In the practice stage, participants were asked to compile worksheets based on the case studies that had been submitted. During this process, participants were assisted by the service team until they achieved the expected results. To measure the participants' abilities and skills in compiling working papers, they were then asked to complete different case study questions independently. The results of the participants' work were analyzed using qualitative analysis methods, which showed an increase in understanding and skills during independent practice compared to during mentoring. This is reflected in the scores obtained by the participants, which ranged from 85 to 95, and reached the target of 90% of what the service team wanted. However, there were several participants who had difficulty in compiling working papers due to lack of accuracy in the calculations, so that the calculation results in the Balance Sheet column were not balanced.

Abstrak

Tujuan dari pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh mitra pengabdian, yaitu kesulitan belajar akuntansi pada siswa kelas XII SOS di SMAK St. Darius Larantuka. Kegiatan ini juga merupakan tindak lanjut dari penelitian sebelumnya yang berjudul "Analisis Kesulitan Belajar Akuntansi Sub Materi Worksheet Perusahaan Jasa pada Siswa Kelas XII SOS SMAK St. Darius Larantuka Tahun Pelajaran 2024/2025". Bentuk pengabdian yang dilakukan adalah pelatihan dan pendampingan dalam menyusun kertas kerja atau worksheet untuk perusahaan jasa. Peserta yang terlibat adalah 20 siswa dari kelas XII SOS 2. Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu: 1) penyampaian materi mengenai kertas kerja pada perusahaan jasa, 2) praktik penyusunan kertas kerja, dan 3) evaluasi hasil kerja. Materi disampaikan secara

kolaboratif oleh guru mata pelajaran ekonomi, Bapak Abel Andisol Sogen, S.Pd, dan dosen pengabdian, Ibu Maria Fatima B. Beribe, M.Pd. Pada tahap praktik, peserta diminta untuk menyusun kertas kerja berdasarkan studi kasus yang telah disampaikan. Selama proses ini, peserta didampingi oleh tim pengabdian hingga mencapai hasil yang diharapkan. Untuk mengukur kemampuan dan keterampilan peserta dalam menyusun kertas kerja, mereka kemudian diminta untuk menyelesaikan soal studi kasus yang berbeda secara mandiri. Hasil pekerjaan peserta dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif, yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan saat praktik mandiri dibandingkan dengan saat pendampingan. Hal ini tercermin dari nilai yang diperoleh peserta, yang berkisar antara 85 hingga 95, serta mencapai target 90% dari yang diinginkan oleh tim pengabdian. Namun, terdapat beberapa peserta yang mengalami kesulitan dalam menyusun kertas kerja akibat kurangnya ketelitian dalam perhitungan, sehingga hasil perhitungan di kolom Neraca Saldo tidak seimbang.

Kata Kunci : Kertas Kerja, Perusahaan Jasa, SMAK St. Darius Larantuka

1. PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses untuk memperoleh kecerdasan atau pengetahuan yang melibatkan pembelajaran, termasuk praktik dan perubahan perilaku atau respons yang muncul akibat pengalaman (KBBI). Selain itu, pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu transformasi dari ketidaktahuan menuju kesadaran, serta pergeseran dari hasil yang tidak menguntungkan menjadi menguntungkan, yang terjadi melalui interaksi antara stimulus dan respons (Wikipedia). Perubahan yang dialami seseorang akibat proses belajar dapat dilihat dari perubahan kognitif, afektif, dan psikomotor yang bersifat permanen, bukan sementara. Perubahan yang terjadi akibat pengalaman, latihan, dan praktik akan berbeda dengan perubahan yang terjadi secara refleks atau berdasarkan naluri. Menurut Slameto (2015), belajar didefinisikan sebagai usaha individu untuk mencapai perubahan perilaku secara menyeluruh, yang dapat berasal dari pengalaman pribadi maupun interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Akuntansi adalah suatu disiplin ilmu yang meliputi pencatatan, pengolahan data, dan penyajian informasi keuangan secara sistematis kepada pihak-pihak yang berwenang serta pemangku kepentingan lainnya (Winarno, 2007). Menurut Paul Grady (2022), akuntansi berfungsi sebagai cabang ilmu pengetahuan yang beroperasi secara terstruktur dalam organisasi, dengan pendekatan yang autentik dan orisinal untuk mencatat, mengklasifikasikan, memproses, menyusun ringkasan, menganalisis, dan menginterpretasikan semua transaksi serta peristiwa yang berkaitan dengan aspek keuangan dalam kegiatan entitas. Selain itu, akuntansi juga dapat dipahami sebagai suatu proses yang mencakup identifikasi, pengukuran, pencatatan, dan penyampaian informasi mengenai aktivitas ekonomi suatu organisasi kepada para pengguna (Trotman dan Carson, 2018).

Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran dalam kurikulum ekonomi di tingkat sekolah menengah atas. Pelajaran ini sering kali dianggap menantang dan kurang menarik, sehingga banyak siswa yang cenderung menghindarinya (Nataherwin, 2022). Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam proses belajar mengungkapkan bahwa mempelajari disiplin

ilmu ekonomi lainnya dirasa lebih mudah dibandingkan dengan akuntansi. Dalam pembelajaran akuntansi, siswa diharuskan memiliki kemampuan berpikir logis serta keterampilan matematika untuk menganalisis dan melakukan perhitungan dengan ketelitian dan akurasi yang tinggi. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran akuntansi adalah kesulitan dalam menyusun kertas kerja untuk perusahaan jasa. Kertas kerja sendiri merupakan sebuah daftar atau lembar kerja yang berisi data-data keuangan yang akan digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk suatu periode pelaporan. Selain itu, kertas kerja juga berfungsi untuk membantu akuntan dalam memeriksa keakuratan data serta kesesuaian kronologisnya, sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kelupaan atau kesalahan dalam penginputan. Siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami kertas kerja perusahaan jasa jika mereka belum memiliki pemahaman dasar akuntansi yang memadai.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terhadap siswa kelas XII Sos 2 pada tahun akademik 2024/2025 (dengan sampel yang sama), permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah kesulitan siswa dalam menyusun kertas kerja. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap materi, minat belajar yang rendah, motivasi belajar yang minim, serta keterbatasan sumber belajar. Oleh karena itu, tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengatasi permasalahan mitra melalui pelatihan dan pendampingan dalam menyusun kertas kerja bagi siswa kelas XII Sos.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam tiga(3) tahapan pelaksanaan kegiatan yakni

1. Tahap Pendidikan/Pelatihan

Pelatihan, menurut Andrew F. Sikula (2011), merupakan proses pendidikan jangka pendek yang memanfaatkan prosedur yang sistematis dan terorganisir, di mana personel non-manajerial memperoleh pengetahuan teknis dan keterampilan untuk mencapai tujuan tertentu.

Pada tahap ini, kegiatan pelatihan dilakukan melalui penyampaian materi kertas kerja yang disampaikan secara kolaboratif oleh guru mata pelajaran ekonomi SMAK St. Darius Larantuka, Bapak Abel Andisol Sogen, S.Pd, bersama dengan dosen pengabdian, Ibu Maria Fatima B. Beribe, M.Pd.

Tujuan dari pemaparan materi ini adalah agar peserta dapat memahami tujuan serta prosedur yang tepat dalam menyusun kertas kerja. Tahap Pendampingan

2. Tahap Pendampingan

Pendampingan merupakan suatu aktivitas yang bertujuan untuk memberikan bantuan kepada individu atau kelompok. Menurut Peraturan Menteri Desa (2022), pendampingan diartikan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat yang melibatkan tenaga pendamping yang berfungsi sebagai fasilitator, komunikator, dan dinamisator, yang berperan penting dalam keberhasilan program pemberdayaan masyarakat. Dalam konteks ini, pendampingan yang dilakukan oleh pengabdian bertujuan untuk membantu peserta dalam mengatasi masalah belajar. Pada tahap ini, peserta diminta untuk menyusun kertas kerja berdasarkan studi kasus dengan mengikuti prosedur yang telah diajarkan sebelumnya. Proses penyelesaian studi kasus ini dilakukan dengan pendampingan dari tim pengabdian hingga peserta berhasil menghasilkan kertas kerja untuk perusahaan jasa. Tahap

3. Evaluasi Kegiatan

Menurut Suharsimi Arikunto (2021), evaluasi kegiatan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi serta menilai sejauh mana pencapaian dari kegiatan tertentu dan menentukan alternatif yang tepat untuk pengambilan keputusan. Pada tahap ini, peserta diharapkan dapat secara mandiri menyelesaikan berbagai soal studi kasus, yang bertujuan untuk mengukur kemampuan mereka dalam menyerap materi dan keterampilan dalam menyusun kertas kerja di perusahaan jasa. Selain itu, hasil yang diperoleh oleh siswa akan menjadi indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian tersebut.

Berdasarkan hasil nilai yang diperoleh peserta dalam menyelesaikan soal studi kasus, analisis kualitatif menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menyusun kertas kerja di perusahaan jasa. Hal ini terlihat dari nilai yang diraih peserta yang berkisar antara 85-95, serta pencapaian target 90% dari sasaran yang ingin dicapai oleh pengabdian. Namun, beberapa peserta masih menghadapi kendala dalam menyusun kertas kerja, disebabkan oleh kurangnya ketelitian dalam perhitungan, sehingga hasil di kolom neraca saldo penyesuaian tidak seimbang.

Rencana Tindak Lanjut

Tindak lanjut merupakan suatu metode untuk mendukung siswa dalam mengaplikasikan keterampilan dan pengetahuan baru secara aktif. Tugiman (2006)

menyatakan bahwa tindak lanjut adalah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan setelah evaluasi program yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan adalah memperkenalkan aplikasi akuntansi, yaitu mengubah metode pembelajaran akuntansi dari manual menjadi berbasis komputer, atau dapat juga disesuaikan dengan kebutuhan sekolah.

3. DOKUMENTASI PELAKSANAAN KEGIATAN



Foto (1): Mitra Pengabdian

Siswa Kelas XII Sos.2, Guru Ekonomi



Foto : (2) Penyajian Materi



Foto (3) Proses Pendampingan

4. DISKUSI HASIL

Berdasarkan evaluasi terhadap hasil kerja peserta, terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menyusun kertas kerja perusahaan jasa, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan dalam pembelajaran akuntansi dapat membantu mengatasi kesulitan belajar akuntansi pada siswa kelas XII Sos, khususnya terkait materi kertas kerja perusahaan jasa. Melalui pengabdian ini, siswa diharapkan dapat termotivasi untuk lebih aktif dalam belajar, yang pada gilirannya akan meningkatkan minat dan keinginan mereka untuk mempelajari akuntansi, serta berdampak positif pada hasil belajar mereka. Seperti yang diungkapkan oleh Djamarah dan Zain (2013), setiap proses belajar mengajar akan menghasilkan hasil belajar, sehingga fokus pengajar adalah bagaimana mengelola pembelajaran dengan cara yang sederhana dan menarik untuk mencapai hasil yang diinginkan. Hal serupa juga dinyatakan oleh Kristiyani (2019) bahwa hasil belajar akuntansi merupakan hasil yang diperoleh melalui proses dalam waktu tertentu pada ranah kognitif. Kristiyani lebih lanjut menekankan bahwa hasil belajar akuntansi sangat dipengaruhi oleh strategi pembelajaran dan minat belajar siswa.

Hasil pendampingan yang dilakukan oleh Nataherwin (2024) di SMAN 2 Jakarta menunjukkan bahwa dengan adanya bimbingan dalam pembelajaran akuntansi, khususnya pada materi kertas kerja perusahaan jasa, siswa dapat merespons pertanyaan dengan lebih cepat dan memberikan jawaban yang tepat. Selain itu, siswa juga berhasil meraih nilai yang sangat memuaskan pada soal yang dikerjakan. Hal ini menunjukkan bahwa teknik pendampingan dapat mempermudah siswa dalam menyerap materi yang diajarkan..

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat memberikan dampak positif bagi sekolah mitra, yang terlihat dari evaluasi hasil kegiatan yang memuaskan. Pelatihan dan pendampingan ini dilaksanakan berdasarkan kebutuhan mendesak sekolah, serta didasarkan pada hasil penelitian terhadap siswa kelas XII Sos (sampel yang sama) Tahun pelajaran 2024/2025, yang menunjukkan kesulitan siswa dalam menyusun kertas kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyusun kertas kerja perusahaan. Melalui pelatihan dan pendampingan ini, siswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran akuntansi, serta pengalaman praktis dalam menyusun kertas kerja perusahaan jasa. Kami berharap kegiatan ini dapat berlanjut di masa mendatang dengan penawaran kegiatan seperti pembelajaran akuntansi berbasis komputer atau tema lain yang sesuai dengan kebutuhan mitra.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema "Pendampingan Pembelajaran Akuntansi untuk Meningkatkan Kemampuan dan Keterampilan Siswa dalam Menyusun Kertas Kerja (Worksheet) Perusahaan Jasa di SMAK St. Darius Larantuka" telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kegiatan ini merupakan wujud komitmen dosen dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi serta berkontribusi dalam membantu siswa di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan di bidang akuntansi, yang akan menjadi bekal mereka di dunia kerja di masa depan. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan yang telah diberikan dalam menyukseskan kegiatan ini kepada:

1. Kepala SMAK St. Darius Larantuka
2. Guru Ekonomi
4. Para siswa kelas XII Sos
5. Para Tenaga Kependidikan

DAFTAR REFERENSI

- Andrew E. Sikula (2011) Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Erlangga
- Djamarah, Syaiful Bahr, Aswan Zain (2013) Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Eva Kristiyani (2019) Pengaruh strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar akuntansi. <https://www.researchgate.net/publication>
- Grady, Paul (1965) Inventory of generally accepted accounting principles for business enterprises. New York. N.Y. American institute certified public accountants
- Kamus Besar Bahasa Indonesia- online- <https://kbbi.web.id-belajar>

Nataherwin (2024) Pendampingan siswa dalam menyusun kertas kerja perusahaan jasa.
<https://journal.untar.ac.id/article>

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2022

Slameto(2015) Belajar dan Faktor yang mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta

Suharsimi , Arikunto (2021) Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan edisi 3. Jabar: Bumi Aksara

Tugiman, Hiro (2006) Standar Profesional Audit Internal. Yogyakarta: Kanisius

Wing Wahyu Winarno(2007) Sistem Informasi Akuntansi.Yogyakarta: UPP STIM YKPN